

**TAFSIR AL-QUR'AN MACAPAT JAWA KARYA ACHMAD
DJUWAHIR (ANALISIS PENAFSIRAN Q.S AL-KAFIRUN, AL-
ADIYAT, AL-FATIAH)**

Wahyu Ihsan

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

wahyouih99@gmail.com

Salamah Noorhidayati

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

salamahnoorhidayati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas tafsir berbahasa jawa model tembang macapat yaitu *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma* karya Achmad Djuwahir, seni tembang macapat digunakan untuk menafsiri surah pada al-Qur'an terutama Juz 30 (*Juz Amma*), pada penelitian ini mengambil tiga surah dalam *Juz Amma* yaitu surah al-Kafirun, al-Adiyat dan al-Fatihah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenisnya adalah penelitian pustaka (*Library Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Achmad Djuwahir Anomwidjaja menyajikan terjemahan al-Qur'an ke dalam bentuk sastra tembang macapat seperti puisi yang dilagukan dengan perpaduan teks agama, budaya dan seni. Dalam menafsirkan atau menerjemahkan teks, Achmad Djuwahir menggunakan metode *ijmali* yaitu hanya mengambil pesan-pesan umum saja pada tiap surah. Beliau tidak menggunakan bahasa arab ataupun bahasa indonesia, tapi menggunakan bahasa jawa model tembang macapat agar masyarakat jawa khususnya dapat memahami makna al-Qur'an serta dakwah Islam berkembang di Tanah Jawa.

Kata kunci: Tafsir, Macapat Jawa, Achmad Djuwahir, Terjemahan

Pendahuluan

Penafsiran al-Qur'an pada esensinya bukan hanya sekedar praktik menginterpretasi teks al-Qur'an, tetapi juga berdialog pada realitas yang terjadi dan dihadapi oleh penafsir. Al-Qur'an jika dikatakan sebagai produk budaya akan berdialektika dengan kultur, tradisi, sosial dan politik. Di sepanjang sejarah penulisan dan penerbitan tafsir al-Qur'an di Nusantara hal-hal tersebut terjadi. Di antaranya tampak pada pemakaian aksara, bahasa, sosial, politik, dan ideologi yang diperebutkan. Dalam dinamika penulisan tafsir al-Qur'an yang demikian, tafsir al-Qur'an berbahasa Jawa merupakan fenomena yang penting dikaji. Di tengah terkenalnya bahasa Indonesia dan aksara Latin sejak era awal abad ke-20 didorong oleh politik kolonial Belanda dan momentum Sumpah Pemuda pada 1908 bahasa Jawa masih lestari dalam

tradisi penulisan tafsir al-Qur'an di Indonesia. dengan macam bentuk aksara yang digunakan, yaitu aksara Pegon, Latin, dan Jawa.¹

Kebudayaan jawa tumbuh dan berkembang sejak terbentuknya masyarakat Jawa, karya tersebut meliputi seni sastra, seni tari, seni karawitan, seni drama dan seni karya. Dalam seni karya terdapat Tembang Macapat.² Tembang Macapat merupakan nyanyian dengan berbagai istilah yaitu *kidung*, *kakawin* dan *gita*.³ Berkaitan dengan kata tembang, muncul kata macapat yang kemudian digabung menjadi “Tembang Macapat” bahasa macapat tidak berasal dari budaya bahasa jawa kuno melainkan berasal dari Bahasa Jawa pertengahan atau Jawa Madya.⁴

Sejak abad 19 hingga awal abad 21 tafsir al-Qur'an berbahasa jawa ditulis dan terbitkan. Pada awal abad ke 19 terdapat Tafsir al-Qur'an berbahasa jawa yang ditulis dengan aksara latin yaitu *Tafsir al-Qur'an Basa Jawi* karya K.H Muhammad Adnan (1889-1969) dipublikasikan pada era 1960 an, *Tafsir Qur'an Hidaayatur Rahmaan* ditulis Moenawar Chalil (1909-1961) dipublikasikan pada 1958 dan yang akan dibahas penelitian ini yaitu *Sekar Sari Kidung Rahayu*, *Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma* karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja dipublikasikan tahun 1992 dan pada tahun 2003.⁵

Bentuk karya dari Achmad Djuwahir yaitu sebuah tembang macapat dengan berisi terjemahan al-Qur'an atau tafsir ringkas dari surah-surah yang ada di dalam juz tiga puluh (*Juz Amma*) pada al-Qur'an. Karya tersebut *Sekar Sari Kidung Rahayu*, *Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma* merupakan salah satu bentuk tafsir di Nusantara Indonesia yang muncul sebagai simbol kalangan urban. Hal tersebut dikarenakan penulisannya tidak lagi menggunakan bahasa kuno jawa tetapi telah berganti dengan aksara latin.⁶

Karya ini tergolong unik dan masih belum banyak yang mengkaji, contoh penafsiran unik Achmad Djuwahir dalam kitabnya pada Q.S al-Adiyat sebagai berikut:

Yen tinandhing lawan jaran,
(Jika dibandingkan dengan kuda)

Tansah manut prentahe kang ngopeni,

¹ Islah Gusmian, “TAFSIR AL-QUR'AN BAHASA JAWA Peneguhan Identitas, Ideologi, Dan Politik,” *Suhuf* 9, no. 1 (2016): 141–168. 143

² Asmaun Sahlan and Mulyono, “Pengaruh Islam Terhadap Perkembangan Budaya Jawa: Tembang Macapat,” *el Harakah* 14, no. 1 (2012): 101–114. 103

³ Mauridha AL Khusna, “Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja” (UIN Sunan Ampel Suarabaya, 2021). 46

⁴ Sahlan and Mulyono, “Pengaruh Islam Terhadap Perkembangan Budaya Jawa: Tembang Macapat.” 104

⁵ Gusmian, “TAFSIR AL-QUR'AN BAHASA JAWA Peneguhan Identitas, Ideologi, Dan Politik.” 143

⁶ Khusna, “Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja.” 5

(selalu menuruti perintah yang merawat)

Nadyan lumayan ing mungsuh maju tanpa suwala,
(meskipun lebih unggul dari musuh tetap maju)

Mbangun-turut parentahe pengonipun,
(selalu mengikuti petunjuk yang merawatnya)

Batik saweneh manungso,
(saling mengingatkan sesama manusia)

*pranttingkahe kosok bali.*⁷
(pertanda kita peduli dengan sesama manusia)

Dalam Q.S al-Adiyat, Achmad Djuwahir menjelaskan bahwa hewan ciptaan Allah yang bernama kuda merupakan hewan yang penurut. Kuda selalu mentaati perintah pemiliknya karena merawatnya. Sebagai hutang budi, kuda mengikuti segala perintah termasuk perintah untuk berperang. Hal tersebut mengingatkan manusia agar senantiasa untuk mengikuti Allah melalui petunjuk Nabi Muhamamd SAW, selain itu manusia dituntut agar meringankan atau membantu sesama ketika kekurangan dan kesusahan seperti hutang budi kuda pada pemiliknya yang telah merawatnya. Itulah pesan nilai al-Qur'an yang terkandung dalam Q.S al-Adiyat menurut penafsiran Achmad Djuwahir.

Achmad Djuwahir dalam karyanya ingin menyampaikan nilai-nilai al-Qur'an ke dalam tembang macapat. Beliau menyampaikan makna ayat dalam sebuah tembang model macapat. Penerjemahan yang dia lakukan tidak baku antara satu bait untuk satu ayat atau dua baris untuk satu ayat karena perbedaan jumlah isi pada tiap ayat di tambah tidak adanya teks Arab dan latin Bahasa Indonesia dalam karya nya.⁸

Dalam penelitian ini akan mengkaji nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung dalam kitab karya *Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*. Hanya satu penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berjudul *Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja* membahas karakteristik surat dan watak. Dikarenakan masih jarang yang mengkaji, maka masih banyak sisi-sisi yang belum diteliti dalam buku ini sehingga memungkinkan penelitian selanjutnya lebih dalam mengkaji berbagai aspek kitab ini.

Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu melakukan penelitian untuk memperoleh data-data pustaka dan informasi, serta

⁷ Achmad Djuwahir Anomwidjaja, *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*, 2nd ed. (Yogyakarta: BENTANG BUDAYA, bekerja sama dengan MPI (Masyarakat Poetika Indonesia), 2003). 37

⁸ Ibid. viii

objek-objek yang digunakan dalam pembahasan masalah. Pada dasarnya bertumpu pada penelitian kritis dan eksplorasi secara mendalam tentang makna.⁹ Data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan di teks, metode ini dapat diartikan sebagai penelitian populasi atau sampel tertentu.¹⁰ Sumber primer adalah Kitab *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma* dan sumber sekunder adalah buku, artikel jurnal, berita online dan literasi lainnya yang menunjang penelitian. Kemudian data yang telah dihimpun diproses hingga mengungkap kebenaran hipotesa atau fakta objek yang dikaji.

Biografi Achmad Djuwahir Anomwidjaja

Pengarang kitab *Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma* diberi nama oleh orang tuanya dengan Achmad Djuwahir. Setelah menikah, nama beliau disisipkan Anomwidjaja. sisipan ini merupakan adat kebudayaan jawa yang dikenal dengan *jeneng tuwa*. Dalam kebudayaan masyarakat jawa, selain nama asli waktu kecil yang dikenal *jeneng bocah*, harus menyisipkan nama yang didapat dari kedua orang tuanya setelah menikah.¹¹

Achmad Djuwahir lahir di Kota Banjarnegara tlatah kolopaking, tepatnya di daerah desa Parakancangah pada lepas 15 Januari 1937. Pak Djuwahir lahir berasal keluarga menengah kebawah, ibunya artinya seseorang penjual sayur di pasar. Sedangkan Ayahnya seorang pekerja pada pabrik memahami pada Banjarnegara. Sewaktu kecil Achmad Djuwahir mempunyai semangat belajar yang akbar. Pendidikannya dimulai asal Sekolah warga (SR) di Parakancangah setara dengan SD. tetapi Achmad Djuwahir hanya belajar hingga kelas tiga saja pada SR karena sekolah tersebut hanya membuka kelas hingga kelas tiga. tidak mau berhenti semangat belajar, Achmad Djuwahir melanjutkan masa studinya di Sekolah warga Sampurna atau Hollandsch-Inlandsche School (HIS) yg terletak pada kota Banjarnegara. Sekolah tadi dikenal elit oleh masyarakat kala itu sebab mayoritas siswanya ialah anak dari para pegawai negeri zaman penjajahan belanda. sehabis tamat sampai kelas enam, Achmad Djuwahir melanjutkan studinya ke SMP (SMP) Banjarnegara yang di masa itu Indonesia sudah merdeka asal penjajah.¹²

Setelah SMP, dia ikut bibinya yang mempunyai suami seseorang polisi, sebagai akibatnya dia bisa melanjutkan pendidikannya di SMA swasta Kebumen. tetapi hanya hingga dua tahun dia menetapkan untuk pindah ke Sekolah pengajar Atas (SGA) yang ada pada Purwokerto. Termasuk siswa yg beruntung, dia mendapatkan beasiswa ikatan dinas selama sekolah di SGA tadi. Selain pendidikan formalnya, Achmad Djuwahir jua

⁹ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Kediri Press Publication, 2009), <https://ebekunt.files.wordpress.com/2009/04/metodologi-penelitian.pdf>. 14

¹⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 01 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015). 27

¹¹ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja." 61

¹² Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja." 62

belajar Alquran sebagaimana anak desa di umumnya. Santri-santri belajar al-Quran menggunakan menggunakan metode turutan. metode turutan atau yang pula diklaim qaidah Baghdadiyah adalah metode belajar membaca al-Qur'an yang dilakukan menggunakan cara pengajar membaca serta murid mengikuti bacaan gurunya sembari menunjuk alfabet - huruf hijaiyah yg dibaca. Metode ini dimulai asal surat al-Fatihah lalu dilanjutkan jus 30 yang dimulai dari An-Nas hingga An-Naba.¹³

Selesainya lulus berasal SGA di tahun 1959, peserta didik yang mendapat beasiswa termasuk Achmad Djuwahir menerima surat tugas buat mengajar di SMP. namun syarat politik waktu itu sedang tak stabil. Adanya permasalahan antara PKI serta Masyumi membuat sistem pendidikan terguncang. dengan adanya syarat politik yang demikian, terdapat keputusan bagi lulusan SGA buat mengajar pada tingkat SD (SD). Selain mengajar menjadi guru SD Achmad Djuwahir menerima tugas sebagai pengawas SD. pada sore harinya, beliau juga mengajar di Sekolah Tinggi Menengah Pemerintah Daerah (STM pmda). Selain itu dia juga mengajar pada Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah. Disamping menjadi guru Pendidikan formal, menggunakan tangan terbuka dia membuka pedagogi pada rumahnya bagi orang yg ingin belajar dengannya. Selain itu, beliau juga mengadakan *Speak English Conversation Club*. kegiatan-kegiatan tadi dilakukannya selain buat menghidupi keluarganya, juga ialah sebuah kesenangan bagi orang yg berdedikasi di dalam global pendidikan. Selama sebagai pengajar, beliau juga pernah menjabat menjadi penilik pelatihan Generasi muda (Binmud) Sekolah Dasar di bawah Dinas Pendidikan serta Kebudayaan. Sebelum pensiun, dia menjabat sebagai koordinator Sangar aktivitas Belajar (SKB) Banjarnegara di tahun 1986 sampai 1993.¹⁴

Disela kesibukannya menjadi seseorang guru, Achmad Djuwahir juga tak jarang mengisi program pada Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD). Siaran tadi awalnya dilakukan beserta rekannya, Ngatija, yang segmennya diberi nama Cantrik Guyup Rukun Saking Padepokan Among Swara. acara tadi diisi menggunakan senandung tembang macapat karangannya yg berisi wacana terjemahan surat-surat pendek. Tembang macapat dimulai berasal al-Fatihah lalu dilanjutkan menggunakan surat-surat pendek sampai lengkap satu juz.¹⁵

Setelah selesai mengarang juz Amma, Achmad Djuwahir mengarang tembang terjemahan surat al-Baqarah sebab masih dituntut buat mengisi siaran radio tersebut. terselesaikan menggunakan surat al-Baqarah, dia menentukan buat mengarang tembang terjemahan Yasin. Surat yasin dipilih sebab acapkali dibaca dikalangan warga desa di malam Jumat. terselesaikan menggunakan surat Yasin, beliau melanjutkan mengarang tembang terjemahan Ali-Imran hingga akhirnya beliau berhenti melakukan siaran sebab

¹³ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja. h. 63

¹⁴ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja. h. 63

¹⁵ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja. h. 64

faktor usia dan jarak kawasan siaran yg jauh dari tempat tinggalnya. Karya-karya tembang karangan Achmad Djuwahir diketik seluruhnya sang putranya. Karya terjemahan juz Amma tadi terlebih dahulu terselesaikan hingga akhirnya diterbitkan menjadi sebuah kitab. Sedangkan rekaman siaran sebagian direkam sang penyiar RSPD Banjarnegara.¹⁶

Pada tahun 1998, Pimpinan Muhammadiyah pusat yang diketuai oleh Amin Rais menyerukan buat mendirikan sebuah partai politik yang bernama Partai Amanat Nasional (PAN). Achmad Djuwahir yg menjadi keliru satu pimpinan pada PDM Banjarnegara, mengikuti arahan berasal pimpinan pusat dan dilantik sebagai ketua PAN daerah Banjarnegara. lalu di tahun 1999 dia dipilih sebagai dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) dalam pemilihan awam di ketika itu. dia menjabat sebagai DPRD Banjarnegara tahun 1999 sampai 2004.¹⁷

Biografi Kitab Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma

Kitab Sekar Sari Kidung Rahayu merupakan buku yang mengambil dari surat-surat Juz Amma untuk selanjutnya di buat tafsir kecil dan dilagukan menggunakan skema macapat. Hanya satu jilid, Buku ini juga bisa disebut buku macapat dari khazanah tafsir al-Qur'an dengan kontruksi budaya jawa. Diterbitkan pada tahun 1992 bulan Desember oleh penerbit Bentang Budaya, bekerja sama dengan Masyarakat Poetika Indonesia Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pada tahun 2003 bulan Maret mengalami cetak ulang guna memperbaiki beberapa tulisan yang salah. Terbitan tahun 2003 dilengkapi kata pengantar tokoh pimpinan organisasi muhammadiyah.¹⁸ sekaligus akademisi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta bernama KH. AR Fachruddin dari Yogyakarta.¹⁹ Pak AR dalam pengantarnya menyebutkan bahwa *"Muhammadiyah sendiri dalam menyampaikan dakwah ke pelosok desa masih menggunakan tembang Macapat ini. Penggunaan tembang dimaksudkan agar apa yang disampaikan oleh Muballigh Muhammadiyah mudah diterima oleh masyarakat setempat. Jadi berdakwah dengan menggunakan tembang tidak bertentangan dengan maksud ajaran agama kita"*.²⁰

Latar belakang penulisan kitab ini karena kebiasaan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Achmad Djuwahir sering menyanyikan tembang macapat. Akhirnya Achmad Djuwahir tertarik dengan tembang macapat, dimulai ketika dia menjadi guru, beliau belajar dan mengajar tembang macapat pada murid-muridnya. Disela-sela aktivitasnya mengaji al-Qur'an, muncul ide membuat tembang macapat berisi pesan-

¹⁶ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja. h. 65

¹⁷ Hastanto, "Tafsir Qur'an Macapat 'Sekar Sari Kidung Rahayu.'" Diakses pada 09-03-2023

¹⁸ Hastanto, "Tafsir Qur'an Macapat 'Sekar Sari Kidung Rahayu.

¹⁹ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja." 65

²⁰ Anomwidjaja, *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*. viii

pesan al-Qur'an. Dimulai dari surah al-Fatihah lalu dilanjutkan surah an-Nass, surah-surah ini dipilih karena pembelajaran pada masa itu adalah turutan. Kitab turutan dimulai dengan huruf-huruf hijaiyah yang dilanjutkan dengan lafaz-lafaz sederhana hingga sampai dengan membaca surat urat dari Alquran. Surat dimulai dari al-fatihah dan dilanjutkan dengan An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash dan seterusnya hingga surat An-Naba. Setelah mengarang sampai dengan an-Naba, tulisan Achmad Djuwahir diketik putranya dan dicetak pertama kali tahun 1992.²¹ Kitab ini mengelaborasi antara teks agama, budaya dan kesenian, penulis kitab ini mengubah sebuah teks agama yang memiliki kesan kaku menjadi teks sastra yang luwes agar diterima masyarakat khususnya jawa.

Sumber Achmad Djuwahir dalam menerjemahkan al-Qur'an mengacu pada Departemen Agama RI yaitu al-Qur'an dan terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia. Bukan dari teori terjemahan *ulum al-Qur'an* seperti terjemah *harfiah* dan *tafsiriah*. Dikarenakan beliau kurang mahir dalam berbahasa arab, selain itu tidak menyebutkan daftar rujukan tersebut atau rujukan lain pada karya tafsirnya.²² Menurut beliau terjemahan Kemenag paling populer pada masa itu dan memiliki kualitas baik karena disusun oleh tim ahli level nasional, dan pengerjaannya memerlukan waktu delapan tahun.²³

Karya ini tergolong terjemahan bebas. dikarenakan yang dilakukan beliau mengacu pada aturan tembang macapat sehingga terkesan fleksibel. Contoh dari terjemahan surah al-Kafirun, ayat terakhir ditambah sedikit keterangan, sedangkan surah al-Adiyat terdapat penyempitan makna.²⁴ Dalam teori al-Qattan karya ini termasuk terjemahan maknawiyah karena tidak secara literal. Teori al-Zahabi dikategorikan terjemah *tafsiriah* karena disajikan dengan bahasa berbeda dan tidak mengacu pada kaidah kebahasaan dalam penguraian makna. Dan menurut teori al-Zarqani kitab ini masuk pada karya tafsir, karena hanya menjelaskan makna secara global yaitu metode *ijmali*.²⁵

Penafsiran Q.S al-Kafirun, al-Adiyat, al-Fatihah

beberapa contoh penafsiran Achmad Djuwahir dalam kitabnya sebagai berikut:

1. Surah al-Kafirun:

Angayom kulo ing Allah
Saking panggodhangning setan lan iblis
Iku jarwane taawudz

²¹ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja." 67

²² Anomwidjaja, *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*.

²³ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja." 66

²⁴ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja." 66

²⁵ Khusna, "Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja." 68

Anyebut asma allah (bait 1)

Ingkang maha murah lan asih satuhi

Iku jarwane basmalah

Pambuka yen arsa ngaji

Ngaji Qur'an ingkang mulya

Kitab suci panutan ingkang sejati

Kudu tansah den sinau

Dimen terang terwaca

Pamacane den titi haywa kesusu

Samengko padha gatekna

Surat al-Kafirun iki

Dhawuhana sira Muhammad

Heh sira kabeh wong kang padha kafir

Ora bakal nyembah ing sun

ing sesembahanira Lan sira tan nyembah marang Gustiningsun

Mangkono jarwaning ayat

kapisan tumekeng katri

Dene jarwanikang ayat

Kang kaping pat kaya kacetha iki

Ora nate nyembah ing sun

ing sesembahanira

Lan sira tan nate nyembah Gustiningsun

Mangkono jarwaning ayat

ingkang kaping lima yekti

Jarwane ayat pungkasan

Weh garising hukum ingkang pinasthi

Pikolehmu agamamu

tan tinampi mring Allah

Lan pikolehku Agama Islam muhung

Agama ingkang sampurna

ing donya tumekang akhir²⁶

Penafsiran tersebut jika diterjemahkan dalam bahasa indonesia :

Mari kita pergi ke Tuhan

Dari godaan iblis

Ini adalah terjemahan dari taawudz

Sebut nama Tuhan

Orang yang suka mencintai seseorang itu murah

Ini adalah terjemahan dari basmalah

Pendahuluan jika ingin mengaji

²⁶ Anomwidjaja, *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*. 15-16

Membaca Al-Qur'an kitab yang mulia
Kitab suci itu teladan sejati
Anda harus selalu belajar
Belajar jelas untuk membaca
Dia melihat belajar dengan cepat
Mari bersama-bersmaa kita lihat
Surat al-Kafirun ini

Katakanlah kamu Muhammad
Hai semua orang kafir
Saya tidak akan beribadah
dalam ibadahmu Dan kamu tidak menyembah Tuhanku
Demikian tafsir ayat tersebut
Pertama hingga ketiga

Adapun tafsir ayat tersebut
Yang keempat adalah seperti yang ditunjukkan di sini
Saya tidak pernah beribadah
dalam ibadahmu
Dan kamu tidak pernah menyembah Tuhanku
Demikian terjemahan ayat tersebut
yang kelima benar

Terjemahan dari ayat terakhir
syariat hukum yang pasti
Dapatkah agamamu
tidak diterima oleh Allah ?
Dan saya belajar agama Islam
Agama yang sempurna
di dunia dan akhirat yang akan datang.

Sebelum Achmad Djuwahir menafsirkan surah al-Kafirun, beliau memberikan penjelasan mengenai taawudz. Bahwa sebelum membaca al-Qur'an harus meminta perlindungan diri kepada Allah dari godaan iblis agar kita membaca al-Qur'an tenang dan khusyu. Setelah itu, mengajak bagi seluruh umat manusia agar mempelajari al-Qur'an.

2. Surah al-Adiyat:

Al 'Adiyat suratira
Kuda ing palagan banter kepati
Mijil agni tracakipun
Lan kuda kang sakala
Rumangsang maju ngrabaseng wayah esuk
Bleduk ampak-ampakan
Anempuh mungsuh sayekti

(bait 1)

*Pan sayektine manungsa
Cidra datan muji sukur mring Gusti
Anekseni cidranipun
Cethil bathil wataknya
Amarga nggeya kumanthil bandhanipun
Apata dating uninga
Natkala gumregah tangi*

(bait 2)

*Menyat saking kuburanira
Lan den bukak wewadi jroning ati
Yektine Allah puniku
Maha Wikan sanyata
Ing samubarang kalir kagunganipun
Mula ywa kumanthil bandha
tan rahayu tembe wingking*

(bait 3)

*mangkono werdining ayat
piwulang kang kamot ing kitab suci
al-Adiyat suratipn
sawelas ayatira
weh pemuat aja kongsi tansah kalimpur
ing manising donya-brana
temahan cethil kepati*

(bait 4)

*yen tinandhing lawan jaran
tansah manut prentahe kang ngopeni
nadyan lumawan ing mungsuh
maju tanpa suwala
mbangun-turut parentahe pangonipun
batik saweneh manungso
prantingkahe kosok bali*

(bait 5)

*tan rumongso uripira
an akang nguripi lan angopeni
yaiku Allah kang kuwasa
sayektine manungso akeh kang lacut
kalah yen tinandhing jaran
ngerti marang pangabekti*

(bait 6)

*mulata dhiri pritangga
apa wis bener nggonira ngabekti
anindakake ing dhawuh
lan nilar awisan
remen dana kanthi eklas manahipun
datan kumanthil bandha*

(bait 7)

*datan darbe watak bakhil.*²⁷

Penafsiran tersebut jika diterjemahkan dalam bahasa indonesia :

Al 'Adiyat suratnya
Kuda di lapangan itu berlari kencang
Muncul api di kakinya
Dan kudanya
Maju perang di pagi hari
Debu yang berterbangan
Musuh yang sebenarnya

Sebenarnya manusia
berkhianat dan tidak syukur kepada Tuhan
Saksi penipuan palsu
Karakternya jelas yaitu penipu
Karena kekayaannya
Apa yang manusia tahu?
Ketika nanti akan dibangkitkan

Bangkitlah dari kuburmu
Dan membuka rahasia hati
Sungguh, Tuhan adalah nyata
Maha teliti
Dalam segala hal yang menjadi miliknya
Itu sebabnya jangan terpengaruh harta
Celaka di belakang

Itu maksud dari ayat tersebut
ajaran dalam kitab suci
al-Adiyat suratnya
sebelas ayat
Jangan berbagi dosa, walaupun anda selalu bahagia
di dunia pasti manis
karena dosa pasti berpengaruh pada manusia

jika dibandingkan dengan kuda
selalu menuruti perintah yangmemeiliki
meskipun lebih unggul dari musuh
maju terus tanpa perlawanan
ikuti petunjuk sang pemilik
saling mengingatkan sesama manusia
itu tandanya anda sayang pada sesama

kamu tidak akan tahu hidupmu

²⁷ Anomwidjaja, *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*. 37-38

siapa yang menghidupi dan merawat
Allah adalah yang maha kuasa
Nyatanya, banyak orang yang malas
kalah dengan kehidupan kuda
kuda memahami dan menurut pada pemiliknya

harga diri
Apakah benar beribadah mu?
lakukan seperti yang diperintahkan Allah
dan tinggalkan harta dunia
karena kamu mencintainya dengan sepenuh hati
yaitu harta
yang memiliki karakter kikir.

3. Surah al-Fatihah:

*Tekading tyas anganggit mrih manis
Kekidungan angandhut wewarah
Mrih tan sungkan pamacane
Nyinau Qur'an iku
Kuwajiban ingkang wigati
Dimen datan kesasar
Nalisir ing hukum
Den nastiti pamacanya
Golekana piwulang ingkang sejati
Kecetha jroning Qur'an*

(bait 1)

*Wedharing ren surasaning tulis
Paugeran mengguhing manungsa
Mrih widada selawase
Yeku Qur'an kang luhur
Kitab suci peparing gusti
Allah kang maha tunggal
Lan kang maha agung
Aparing wahyu pratela
Mring muhammad pungkasane para nabi
Panutaring manungsa.*

(bait 2)

*Purwakane yogya den wiwiti
Anyurasa surat al-Fatihah
Ummul Qur'an sejatine
Maca taawudz iku
Anyenyuwun rinekseng gusti
Tinebihna ing setan
Kang tansah ngreridhu
Ngajak marang karusakan
Mula kudu nyuwun pangrejsa ing gusti
Yen arsa maca Qur'an*

(bait 3)

*Kanthe nyebut ing Asmaning Gusti
Gusti Allah ingkang maha mirah
Maha asih sejatine
Puja lan puji iku
Amung Allah ingkang ndarbeni
Gustining jagat raya
Ya alam sawegung
Maha welas asih cetha
Kang ngratoni dinaning agama yekti
Kukuding alam donya*

(bait 4)

*Amung dhumateng paduka gusti
Hamba nyembah saha kumawula
Angrerepa dhepe-dhepe
Hamba nyuwun pitulung
Tinedahna margi kang yekti
Margining tiyang kathah
Ingkang begja tuhu
Paduka paringi nikmat
Sanes margi bebendu lan sasar sami
Amin tutuping donga.²⁸*

(bait 5)

Penafsiran tersebut jika diterjemahkan dalam bahasa indonesia :

Tekadnya manis
Surah itu penuh dengan kata-kata
Saya tidak keberatan membacanya
Pelajari Al-Qur'an
Tugas penting
Agar manusia tidak lupa
Tidak bertentangan dengan hukum
Beri tahu para pembaca
Temukan ajaran yang benar
Jelas di ada di al-Qur'an

Tulisan wedharing ren surasanang
Hukum syariat membuat orang benar
Ini selamanya
Inilah Al-Qur'an yang tinggi
Kitab suci adalah anugerah dari Tuhan
Allah adalah satu-satunya
Dan dia maha hebat
Mempunyai utusan yang disebut wahyu
Muhammad adalah nabi terakhir utusan
Memberi peringatan bagi manusia

²⁸ Anomwidjaja, *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*.

Asal usul surat in dari awal
surat al-Fatihah
Ummul Qur'an sebenarnya
Baca bacaan taawudz
Dengan bacaan yang banyak
Tujukan kepada iblis
Yang selalu menyedihkan
megajakjak kehancuran
Jadi, Anda harus meminta bantuan Tuhan
Jika ingin membaca Al-Qur'an dari godaan iblis

Dengan menyebut Nama Allah
Tuhan sangat baik
Sangat mencintai
Menyembah dan memujinya
Hanya Tuhan yang memilikinya
Tuhan semesta alam
Kasih sayang tuhan jelas
Yang mengatur agama dengan benar
Agar mencintai alam dunia

Hanya untukmu, tuhanku
Saya menyembah dan menyembah
Dengan wajah yang berseri-seri
hamba meminta bantuan kepadamu
Ikuti jalan yang benar
Secara kebersamaan
Yang beruntung
Tuhan memberi saya nikmat
Bukan karena marah dan kecewa
Amin penutup doa.

Selain penafsiran dengan bentuk penjelasan, Achmad Djuwahir juga memberikan emosi-emosi pada tiap surat seperti senang, sedih dan marah.²⁹ emosi senang disebut dhandanggula, kinanti, sinom, gambuh dan pucung terdapat pada surah al-fatihah, an-Nas. Emosi sedih disebut mijil dan megatruh terdapat pada surah al-balad dan al-Qariah dan yang terakhir emosi marah disebut durma, pangkur terdapat pada surah al-ikhlas dan al-Takasur.³⁰

Dalam buku Tafsir kecil ini hanya menggunakan bahasa jawa model tembang, tidak ditemukan bahasa arab, transliterasi pengucapan ataupun bahasa indonesia. Sehingga pak AR Fachruddin memberikan catatan bahwa *“Saya hanya menyayangkan, buku tembang macapat ini tidak dilengkapi dengan teks Arab dan teks Latin dari ayat-*

²⁹ Khususna, “Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja.” 70-79

³⁰ Anomwidjaja, *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*. 80-101

ayat yang terjemahannya ditulis dalam bentuk tembang ini. Seandainya buku ini dilengkapi dengan teks arab dan latin dari bunyi surat-surat Juz Amma tentu akan lebih bagus lagi. Sebab akan memberi kemudahan Saudara-saudara yang ingin mengkaji, belajar, merperdalam makna tembang ini”³¹

Kesimpulan

Achmad Djuwahir Anomwidjaja menyajikan terjemahan ke dalam bentuk sastra tembang macapat seperti puisi yang dilagukan perpaduan teks agama, budaya dan seni. Membuat Islam semakin berkembang dan diterima masyarakat luas khususnya Jawa. Keilmuan beliau banyak terpengaruhi aliran organisasi keagamaan dan politik. Untuk keagamaan beliau berafiliasi pada Muhammadiyah, karena sejak dulu telah mengajar di SMA Muhammadiyah hingga menjadi pimpinan daerah muhammadiyah (PDM) di Banjarnegara tahun 1998. Dalam urusan politik beliau diangkat menjadi DPRD Banjarnegara dari tahun 1999 sampai 2004.

Kitab Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma merupakan buku yang mengambil dari surat-surat Juz Amma untuk selanjutnya di buat tafsir kecil dan dilagukan menggunakan skema macapat. Hanya satu jilid, Buku ini juga bisa disebut buku macapat dari khazanah tafsir al-Qur'an dengan kontruksi budaya jawa. Latar belakang penulisan kitab ini karena kebiasaan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Achmad Djuwahir sering menyanyikan tembang macapat. Membuat Achmad Djuwahir tertarik belajar dan mengajar tembang macapat. Sumber Achmad Djuwahir dalam menerjemahkan al-Qur'an mengacu pada Departemen Agama RI yaitu al-Qur'an dan terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dalam menafsirkan teks, Achmad Djuwahir menggunakan metode ijmali yaitu hanya mengambil pesan-pesan umum saja pada tiap surat. Beliau tidak menggunakan bahasa arab ataupun bahasa indonesia, tapi menggunakan bahasa jawa model tembang macapat agar masyarakat jawa khususnya dapat memahami makna al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Anomwidjaja, Achmad Djuwahir. *Sekar Sari Kidung Rahayu Sekar Macapat Terjemahanipun Juz Amma*. 2nd ed. Yogyakarta: BENTANG BUDAYA, bekerja sama dengan MPI (Masyarakat Poetika Indonesia), 2003.
- Gusmian, Islah. “TAFSIR AL-QUR’AN BAHASA JAWA Peneguhan Identitas, Ideologi, Dan Politik.” *Suhuf* 9, no. 1 (2016): 141–168.
- Haiwan, Muhamamd. “Pak AR Dan Kejawen.” *PWMU*. Madiun, April 22, 2020. <https://pwmu.co/144238/04/22/pak-ar-dan-kejawen1/>.
- Hastanto, Budi. “Tafsir Qur’an Macapat ‘Sekar Sari Kidung Rahayu.’” *Kalimah Sawa*, 2020. <https://kalimahsawa.id/tafsir-quran-macapat/>.

³¹ Muhamamd Haiwan, “Pak AR Dan Kejawen,” *PWMU* (Madiun, April 22, 2020), <https://pwmu.co/144238/04/22/pak-ar-dan-kejawen1/>. Diakses pada 09-03-2023

Khusna, Mauridha AL. “Perwatakan Surat Dalam Sekar Sari Kidung Rahayu, Sekar Macapat Terjemahnipun Juz Amma Karya Achmad Djuwahir Anomwidjaja.” UIN Sunan Ampel Suarabaya, 2021.

Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Kediri Press Publication, 2009. <https://ebekunt.files.wordpress.com/2009/04/metodologi-penelitian.pdf>.

Sahlan, Asmaun, and Mulyono. “Pengaruh Islam Terhadap Perkembangan Budaya Jawa: Tembang Macapat.” *el Harakah* 14, no. 1 (2012): 101–114.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 01 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015.